

**DAMPAK SISTEM BAGI HASIL MUZÂRA'AH TERHADAP
PEREKONOMIAN BURUH TANI
(Studi Di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

SKRIPSI

oleh :

**Taufiq Hidayat Mangunsong
NIM 08220029**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

**DAMPAK SISTEM BAGI HASIL *MUZÁRA'AH* TERHADAP
PEREKONOMIAN BURUH TANI
(Studi Di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

SKRIPSI

oleh :

**Taufiq Hidayat Mangunsong
NIM 08220029**



**JURUSAN HUKUM BISNIS SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**DAMPAK SISTEM BAGI HASIL *MUZÁRA'AH* TERHADAP
PEREKONOMIAN BURUH TANI
(Studi di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 21 Mei 2013
Penulis,

Taufiq Hidayat Mangunsong
NIM 08220029

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Taufiq Hidayat Mangunsong
NIM: 08220029 mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah
Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**DAMPAK SISTEM BAGI HASIL *MUZÂRA'AH* TERHADAP
PEREKONOMIAN BURUH TANI
(Studi di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**

Maka Pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dianggap memenuhi
syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Dewan Majelis Penguji.

Malang, 21 Mei 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Hukum Bisnis Syariah

Dosen Pembimbing



Dr. M. Nur Yasin, M.Ag.
NIP 196910241995031003



Dr. Noer Yasin, M.H.I.
NIP 196111182000031001

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan penguji skripsi saudara Taufiq Hidayat Mangunsong, NIM 08220029, mahasiswa Jurusan Hukum Bisnis Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

DAMPAK SISTEM BAGI HASIL MUZÁRA'AH TERHADAP PEREKONOMIAN BURUH TANI (Studi di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+ (Sangat Baik)

Dewan penguji:

1. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.H.I.
NIP 197303062006041001

()
Ketua


2. Dr. Noer Yasin, M.H.I.
NIP 196111182000031001

()
Sekretaris

3. H. Musleh Harry, S.H., M.Hum
NIP 196807101999031003

()
Penguji Utama

Malang, 09 Oktober 2013
Dekan,


Dr. H. Roibin, M.H.I.
NIP 196812181999031002

MOTTO

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٠﴾

Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. QS, Almaidah ayat 2

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ

لِيَبْغِيَ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ

مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٢٠١﴾

Daud berkata: "Sesungguhnya dia Telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. QS. Shaad: 2

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahairabbil'alamin, la haula wala quwata illa billahil 'aliyyil adhzim, dengan hanya rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul *Dampak Sistem Bagi Hasil Muzâra'ah Terhadap Perekonomian Buruh Tani (Studi Di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)* dapat terselesaikan dengan baik sebagai tugas akhir. Shalawat serta salam selalu kita curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaat dan menuntun kita pada jalan yang benar, yakni ajaran Islam.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun arahan dan instruksi dan beberapa hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Nur Yasin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Hukum Bisnis Syariah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Noer Yasin, M.H.I, selaku Dosen Pembimbing penulis. *Syukron katsiron* penulis haturkan atas waktu yang beliau limpahkan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga beliau selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah oleh Allah swt.

Serta dimudahkan, diberi keikhlasan dan kesabaran dalam menjalani kehidupan, baik di dunia maupun di akhirat.

5. Drs. H. Fauzan Zenrif, M.Ag, selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang tidak ada hentinya untuk memberikan arahan dan support yang membuat saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
8. Staf serta Karyawan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis ucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bpk Mulkan Sitorus selaku kepala desa dan segenap staf Desa Tinggi Raja Kabupaten Asahan yang telah banyak memberikan bantuan, informasi, pengetahuan dan data yang dibutuhkan penulis.
10. Teman-teman Hukum Bisnis Syariah angkatan 2008 UIN Maliki yang tidak mungkin tersebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya selama menempuh Strata-1.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis secara pribadi. Disini penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Malang, 21 Mei 2013
Penulis,

Taufiq Hidayat Mangunsong
NIM 08220029

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

ا = tidak dilambangkan	ض = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = ‘ (koma menghadap ke atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan. Namun apabila terletak di tengah atau akhir maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (‘). Untuk lambang ع dilambangkan dengan (‘).

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Tulisan latin vokal *fathah* ditulid dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”. sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

vokal (a) panjang= â	misalnya	قال	menjadi qâla
vokal (i) panjang= Î	misalnya	قيل	menjadi qÎla
vokal (u) panjang= û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk ya’ nisbah, maka tidak boleh digantikan dengan “Î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya” setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”.

C. Ta’ Marbutah (ة)

Ta’Marbutah (ة) ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah-tengah kalimat. Namun, apabila *Ta’Marbutah* (ة) berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah lil mudarrisah*. *Ta’Marbutah* (ة) apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditrasliteasikan dengan menggunakan “t” yang disambung dengan kalimat berikutnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh *al-Jalalah*

Kata sandang berupa “al”) ﻻ (ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak pada awal kalimat. Sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan.

E. Nama dan Kata Arab Ter-Indonesia

Pada prinsipnya kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Namun, apabila kata tersebut merupakan nama Arab dari orang Indonesia atau bahasa Arab yang sudah terindonesiakan, maka tidak perlu menggunakan sistem transliterasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10
F. Penelitian Terdahulu	10
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Pengertian <i>Muzâra'ah</i> dan Dasar Hukumnya.....	18
1. Pengertian.....	18
2. Dasar Hukum	29
B. Rukun dan Syarat.....	32
C. Hikmah <i>Muzâra'ah</i>	34
D. Berakhirnya <i>Muzâra'ah</i>	35
BAB III: METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Metode pengecekan keabsahan data.....	43
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data	44

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Paparan Data Hasil Penelitian.....	48
1. Kondisi Geografis	48
2. Luas Wilayah	49
3. Demografi	50
4. Mata Pencaharian	52
5. Pendidikan	53
B. Latar Belakang Sistem Bagi Hasil Muzâra'ah pada Masyarakat Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan	55
1. Tolong Menolong.....	59
2. Kerjasama	60
3. Amanah	61
C. Sistem Bagi Hasil Muzâra'ah di Desa Tinggi Raja Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan	62
1. Sistem Bagi Hasil <i>Muzâra'ah</i>	62
2. Dampak sistem bagi hasil <i>Muzâra'ah</i> terhadap kesejahteraan buruh tani	71
3. Perbandingan Sistem Bagi Hasil Dengan Sewa Menyewa Terhadap Dampak Perekonomian Buruh Tani	74
BAB V: PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu	13
4.1 Batas Wilayah Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan	49
4.2 Luas Wilayah Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan	50
4.3 Domografi Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan	50
4.4 Jumlah Penduduk Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan	51
4.5 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan	53
4.6 Kondisi Pendidikan Penduduk Desa Tinggi Raja, Kecamatan Tinggi Raja, Kabupaten Asahan	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah; Mahkamah Agung Republik Indonesia Bab IX Tentang *Muzâra'ah*
- Lampiran 2: Pedoman wawancara
- Lampiran 3: Dokumentasi Saat Pelaksanaan Interview
- Lampiran 4: Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 5: Surat Keterangan Izin Penelitian dari Bakesbangpol dan Linmas
- Lampiran 6: Surat Keterangan dari Desa
- Lampiran 7: Bukti Konsultasi

ABSTRAK

Mangunsong, Taufiq Hidayat. 2013. **Dampak Sistem Bagi Hasil *Muzâra'ah* Terhadap Perekonomian Buruh Tani (Studi di Desa Tinggi Raja, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara)**. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Dr. Noer Yasin, M.HI.

Kata Kunci: Bagi Hasil, *Muzâra'ah*

Indonesia memiliki wilayah pertanian yang sangat luas. Oleh karena itu membuat sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dalam muamalah, hal yang berkaitan dengan pertanian diantaranya adalah *muzâra'ah*. Bagi hasil pada akad *muzâra'ah* secara terminologi dapat diartikan suatu sistem perjanjian pengelolaan tanah dengan upah sebagian dari hasil yang diperoleh dari pengelolaan tanah tersebut. Secara tidak langsung banyak masyarakat yang telah menerapkan akad *muzâra'ah* dalam aktivitas pertanian. Terutama pada masyarakat pedesaan, termasuk juga masyarakat desa Tinggi Raja. Pembagian hasil parogan bidang pertanian pada desa Tinggi Raja bervariasi, ada yang mendapat setengah, sepertiga, ataupun lebih rendah dari itu. Bahkan terkadang cenderung merugikan pihak penggarap atau petani. Untuk itu perlu dilakukan penelitian sehingga dapat menjawab keraguan berkaitan dengan *muzâra'ah*.

Adapun penelitian ini menitikberatkan pembahasan tentang masalah Bagaimana dampak sistem bagi hasil *muzâra'ah* yang dilakukan masyarakat desa Tinggi Raja yang dapat meningkatkan perekonomian buruh tani.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara serta dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode analisis data deskriptif sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai praktek *muzâra'ah*.

Dari hasil penelitian, bahwa faktor utama yang melatarbelakangi praktek bagi hasil di desa Tinggi Raja adalah masih luasnya lahan pertanian yang kosong yang tidak dikerjakan oleh pemilik lahan. Alasan lainnya adalah bahwa orang yang mempunyai lahan yang kosong tidak mampu untuk menggarap sendiri lahan pertanian yang dimiliki tersebut dikarenakan ada kesibukan tersendiri. Sehingga kebanyakan dari orang-orang yang mempunyai lahan tersebut menyuruh kepada buruh tani untuk menggarap lahan pertanian yang kosong tersebut. Pembagian hasil pertanian, para petani bersepakat tentang besarnya pembagian hasilnya yaitu ada 1:3 bagian yang mana 1 bagian untuk pemilik lahan dan 3 bagian untuk petani penggarap. Ada pula petani yang menerapkan pembagian 1/2:1/2 serta adapula yang 2/3 untuk pemilik lahan sedangkan 1/3 untuk petani penggarap begitu juga sebaliknya menurut kesepakatan yang telah ditentukan oleh pemilik lahan dan penggarap. Sistem bagi hasil yang terjadi pada penduduk Desa Tinggi Raja memberikan kontribusi yang luar biasa bagi penduduknya, karena bisa merubah tingkat kesejahteraan penduduknya.

ABSTRACT

Mangunsong, Taufiq Hidayat. 2013. **The Impact of *Muzâra'ah* Profit Sharing System on the Economy of Hired-Farmer Labor (A Study in Tinggi Raja Village, Asahan Regency, North Sumatera)**. Thesis. Department of Shariah Business Law. Maulana Malik Ibrahim Islamic State University, Malang. Advisor: Dr. Noer Yasin, M.H.I.

Key terms: Profit Sharing, *Muzâra'ah*

Indonesia has very large agricultural areas which cause most of its people choose farming as their occupation. In mu'amalah, one concept related to farming is *muzâra'ah*. Profit sharing in *muzâra'ah* terminologically can be seen as an agreement system of utilizing land in which a part of the land utilization's profit is given as the wage. Indirectly, many people have implemented *muzâra'ah* in farming activity, particularly in rural areas such as Tinggi Raja Village. Agricultural profit sharing in Tinggi Raja varies, from a half for each party, a third, or even lower. Sometimes it tends to inflict a financial loss for hired-farmer labor. Thus, a research needs to be conducted to answer any doubt relating to *muzâra'ah*.

This research emphasizes on a discussion about how the impact of *muzâra'ah* implemented by the people in Tinggi Raja so that it can increase the economy of hired-farmer labor.

The method used in this research is a qualitative research. The data are primary and secondary data which are obtained through interview and documentation as the data collection method. This research employs descriptive data analysis for the data analysis method since this research aims to describe the practice of *muzâra'ah*.

According to the result of the research, it is found that the main factor encouraging the practice of profit sharing in Tinggi Raja Village is the availability of wide-ranging lands which are not utilized by the land owners. Another reason shows that the land owners are not able to cultivate their own farming land because they have already occupied by their own business. Thus, the land owners are used to have hired-farmer labor to cultivate the unutilized farming land. In profit sharing, farmers make an agreement by 1:3 in which 1 belongs to the land owner while 3 belongs to the hired-farmer labor. Other farmers apply 1/2 : 1/2 profit sharing distribution. Another one is 2/3 belongs to the land owner and 1/3 for the hired-farmer labor or vice versa based on the agreement made by the land owner and the farmer. The profit sharing system used by the people of Tinggi Raja Village gives a big contribution to the people since it can change the people's rate of wealth.

ملخص البحث

منجوسونج، توفيق هدايات . 2013. أثر نظام المراجعة "المزراعة" نحو تنمية المستوى الإقتصادي لعمال الفلاحين (الدراسة في قرية تينجي راجا، ريجنسي أساهان، سومطرا الشمالي).
البحث العلمي شعبة قانون المعاملة الشرعية. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور نور يس الماجستير.

الكلمتان الرئيستان: المراجعة ، الزراعة.

إندونيسيا بلد مشهور بالزراعة لكثرة المناطق الزراعية. فلا شك كثير من سكانها يعملون في الزراعة. فعقد المراجعة شئ معتاد في كثير من معاملتهم الزراعية. وهي اصطلاحا عقد زراعة الأرض ويأخذ المزارع الأجر من المحصول من ذلك العمل. طبق كثير من المجتمع هذا العقد في معاملتهم الزراعية، ولاسيما المجتمع في قرية تينجي راجا. وقد تعددت عملية المراجعة الزراعية في قرية تينجي راجا، فقد يكون النصف أو الثلث أو أقل من ذلك. بل قد يميل إلى خسارة عمال الفلاحين. لذلك فمن المحتاج أن يقام بالبحث الشامل لكشف تلك الخسارة ولإصلاح النظام المنعقد. التركيز من هذا البحث هو المشكلات التي يأتريها نظام المراجعة من المراجعة في مجتمع قرية تينجي راجا وترقية الإقتصادي نحو عمال الفلاحين معا.
والطريقة المستخدمة في هذا البحث هي البحث الكيفي. وكانت البيانة المجموعة هي البيانة الأساسية والبيانة الثانوية حيث جمع الباحث تلك البيانات بالمقابلة والتوثيق. أما طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي التحليل الوصفي. ويهدف هذا البحث أن يوصف تطبيق المراجعة.

ونتيجة هذا البحث أن هناك العامل الأساس لوجود عملية المراجعة في قرية تينجي راجا وهو لوسع المناطق الزراعية التي لا يصرفها صاحبها لاشتغالهم بأمر أخرى. وكان انقسام المراجعة الموافقة بينهم: 3:1 بنسبة إلى 1 لصاحب الأرض و 3 للحارث. وهناك انقسام آخر بنسبة إلى 1/2:1/2 أو 2/3 لصاحب الأرض و 1/3 للحارث والعكس. وكان هذا نظام المراجعة يؤدي إلى تنمية المستوى الإقتصادي نحو قرية تينجي راجا.